

January 16

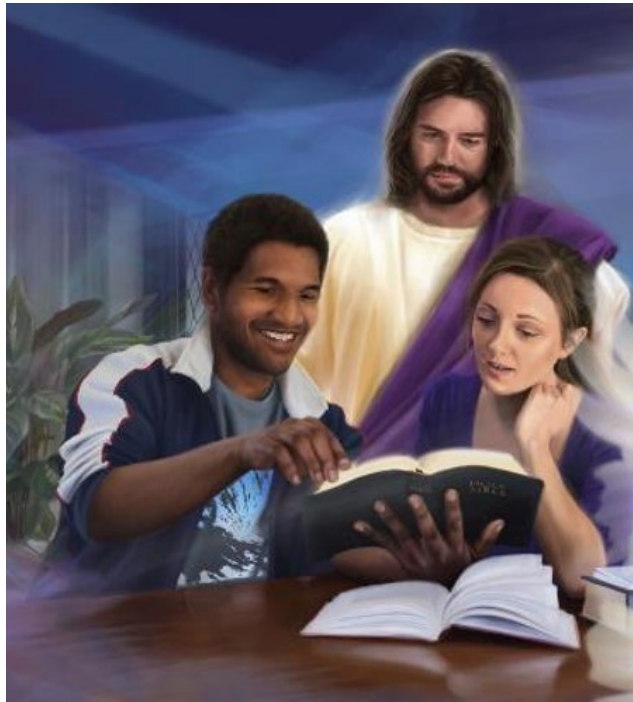
## “The Bible’s Central Theme”

Beloved, now we are the children of God; and it has not yet been revealed what we shall be, but we know that when He is revealed, we shall be like Him, for we shall see Him as He is.— 1 John 3:2.

As an educator no part of the Bible is of greater value than are its biographies. These biographies differ from all others in that they are absolutely true to life. It is impossible for any finite mind to interpret rightly, in all things, the workings of another. None but He who reads the heart, who discerns the secret springs of motive and action, can with absolute truth delineate character, or give a faithful picture of a human life. In God’s word alone is found such delineation.

No truth does the Bible more clearly teach than that what we do is the result of what we are. To a great degree the experiences of life are the fruition of our own thoughts and deeds. . . .

The central theme of the Bible, the theme about which every other in the whole book clusters, is the redemption plan, the restoration in the human soul of the image of God. From the first



intimation of hope in the sentence pronounced in Eden to that last glorious promise of the Revelation, “They shall see His face; and His name shall be in their foreheads” (Revelation 22:4), the burden of every book and every passage of the Bible is the unfolding of this wondrous theme—humanity’s uplifting—the power of God, “which giveth us the victory through our Lord Jesus Christ.” (1 Corinthians 15:57.)

Those who grasp this thought have before them an infinite field for study. They have the key that will unlock to them the whole treasure house of

God’s word.

The science of redemption is the science of all sciences; the science that is the study of the angels and of all the intelligences of the unfallen worlds; the science that engages the attention of our Lord and Saviour; the science that enters into the purpose brooded in the mind of the Infinite—“kept in silence through times eternal” (Romans 16:25, R.V.); the science that will be the study of God’s redeemed throughout endless ages.

This is the highest study in which it is possible for man to engage. As no other study can, it will quicken the mind and uplift the soul. . . .

The creative energy that called the worlds into existence is in the word of God. This word imparts power; it begets life. Every command is a promise; accepted by the will, received into the soul, it brings with it the life of the Infinite One. It transforms the nature and re-creates the soul in the image of God.—Education, 146, 125, 126.



16 Januari

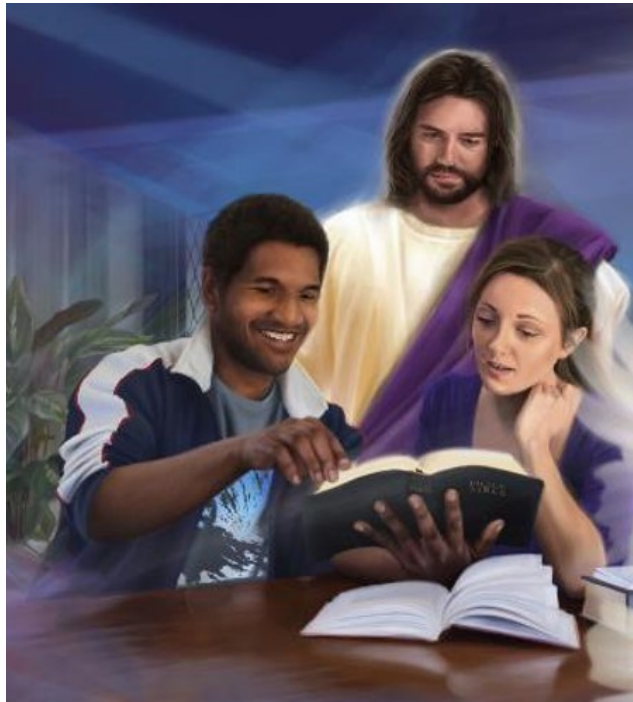
## "TEMA PUSAT ALKITAB"

Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah, tetapi belum nyata apa keadaan kita kelak; akan tetapi kita tahu, bahwa apabila Kristus menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia dalam keadaan-Nya yang sebenarnya. -1 Yohanes 3:2.

Sebagai seorang pendidik tidak ada bagian Alkitab yang nilainya lebih besar dari pada riwayat hidup orang yang tertulis di dalamnya. Riwayat hidup itu berbeda dari yang lain karena riwayat hidup ini benar-benar terjadi dalam kehidupan. Tidak mungkin untuk pikiran yang fana membuat tafsiran yang tepat, dalam segala sesuatu, mengenai pekerjaan orang lain. Tidak ada lain kecuali Dia yang membaca hati, yang melihat motif dan kegiatan yang bersifat rahasia, yang dapat melukiskan tabiat dengan sangat tepat, atau memberikan gambaran yang tepat mengenai kehidupan manusia. Hanya dalam Firman Allah saja terdapat penggambaran demikian.

Tidak ada kebenaran yang Alkitab ajarkan dengan lebih jelas daripada apa yang kita lakukan adalah hasil dari apa adanya kita. Sampai sedemikian jauh pengalaman hidup adalah buah-buah pikiran dan perbuatan kita sendiri ..

Tema pusat Alkitab, tema mengenai se-



tiap hal lain dalam kelompok seluruh buku itu, adalah rencana penebusan, pemulihan citra Allah pada jiwa manusia. Dari pemberitahuan pertama tentang pengharapan dalam hukuman yang dijatuhkan di Eden sampai pada janji mulia yang terakhir di buku Wahyu, "mereka akan melihat wajah-Nya dan nama-Nya akan tertulis di dahi mereka" (Wahyu 22: 4), beban setiap kitab dan setiap bagian Alkitab adalah pengungkapan tema yang ajaib ini-pengangkatan manusia-kuasa Allah, "yang telah memberikan kepada kita kemenangan oleh Yesus Kristus Tuhan kita" (1 Korintus 15: 57).

Bagi orang yang memegang pemikiran ini di hadapannya terbentang suatu bidang yang sangat luas untuk dipelajari. Ia

memiliki kunci yang akan membuka baginya segenap rumah perbendaharaan Firman Allah.

Ilmu penebusan adalah ilmu segala ilmu; ilmu yang menjadi pelajaran malaikat-malaikat dan semua makhluk di dunia-dunia yang tidak berdosa; ilmu yang melibatkan perhatian Tuhan dan Juruselamat kita; ilmu yang masuk ke dalam maksud yang ada dalam pikiran Yang Mahakuasa-"yang didiamkan berabad-abad lamanya" (Roma 16: 25); ilmu yang akan menjadi pelajaran umat tebusan Allah sepanjang zaman yang kekal.

Inilah pelajaran tertinggi di mana manusia mungkin ikut serta. Karena pelajaran lain tidak bisa, maka pelajaran itu akan menguatkan pikiran dan mengangkat jiwa.

Tenaga kreatif yang mencipta dunia sehingga terwujud berada dalam Firman Allah. Firman ini memberi kuasa; melahirkan kehidupan. Setiap perintah adalah sebuah janji; yang diterima oleh kemauan, yang diterima ke dalam jiwa, membawa sertanya kehidupan Yang Mahakuasa. Itu mengubah sifat dan mencipta kembali jiwa itu dalam citra Allah.-Seri **Membina Keluarga, jld. 3, hlm. 133, 134, 111, 112.**